

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, ialah upaya mendeskripsikan berbentuk perkata tertulis ataupun lisan dari informan serta sikap yang bisa diamati. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif ialah tata cara penelitian yang menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata, baik secara tertulis ataupun lisan, yang diperoleh dari orang-orang dan sikap yang bisa diamati.³⁸ Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini sebab menciptakan informasi yang tidak didapatkan lewat prosedur statistik ataupun perhitungan angka. Informasi dikumpulkan lewat bermacam metode pengumpulan informasi, setelah itu dianalisis serta diinterpretasikan buat mendapatkan uraian yang mendalam cocok dengan tujuan penelitian.³⁹

Metode kualitatif menekankan pada interpretasi, uraian konteks, dan arti subjektif. Dalam penelitian kualitatif, penulis ikut serta secara langsung dengan subjek penelitiannya. Tujuan utama pemakaian metode kualitatif merupakan mendapatkan uraian pemahaman secara mendalam terhadap fenomena yang hendak

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 33rd ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 25

³⁹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018). 7

diteliti. Pada metode penelitian ini, penulis berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data sehingga data yang diperoleh bersifat deskriptif serta cocok dengan konteks penelitian. Keunggulan metode kualitatif terletak pada kemampuannya menggali persepsi, arti, serta pengalaman informan secara lebih mendalam. Pengumpulan informasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini memakai metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar siswa di SDIT Al-Khair Barabai. Lewat tata cara ini, penulis bisa mendeskripsikan keadaan yang terjalin di lapangan dan menggambarkan ciri serta dinamika pemanfaatan perpustakaan bersumber pada informasi yang diperoleh sepanjang penelitian. Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi secara natural serta merata cocok dengan keadaan yang terjalin di lapangan, tanpa mengganti arti dari fenomena yang diteliti. Fokus penelitian diarahkan pada pemahaman mengenai proses pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan cerminan yang mendalam mengenai karakteristik, pelaksanaan, dan dinamika pemanfaatan perpustakaan sekolah di SDIT Al-Khair Barabai. Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh deskripsi yang komprehensif mengenai pemanfaatan

⁴⁰ Arif Rachman and Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Tanjung Mekar: Saba Jaya Publisher, 2024). 137

perpustakaan sebagai penunjang aktivitas belajar siswa serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Khair Barabai yang beralamat di Jalan Cahaya Al-Ma'shum, Komplek SIT Al-Khair, Bukat, Kec. Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan kode pos 71351. Nomor telepon (0517) 41944, laman resmi sekolah dapat di akses melalui situs (*website*) (sitalkhair.sch.id).

Peneliti memilih Perpustakaan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Khair Barabai sebagai lokasi penelitian karena perpustakaan tersebut berperan sebagai pusat sumber informasi dan sumber belajar yang dimanfaatkan oleh siswa dalam menunjang proses pembelajaran. Selain itu, perpustakaan ini sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengkaji pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar siswa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini mengacu pada individu atau kelompok yang mewakili data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu pihak yang memberikan informasi mengenai fakta, pengalaman, maupun pendapat yang berkaitan dengan fokus penelitian. Informasi

yang diperoleh dari informan selanjutnya digali secara lebih mendalam untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini informan menjadi sumber utama data dalam mengungkap pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar siswa di SDIT Al-Khair Barabai.⁴¹ Subjek penelitian ini merupakan kepala sekolah, guru, siswa dan pustakawan di SDIT Al-Khair Barabai yang terlibat langsung dalam proses pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar siswa di SDIT Al-Khair Barabai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan fokus utama yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian untuk dikaji dan dianalisis secara mendalam. Objek penelitian ini adalah Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Penunjang Aktivitas Belajar Siswa di SDIT Al-Khair Barabai, yang meliputi bagaimana perpustakaan dimanfaatkan oleh siswa dalam mendukung kegiatan belajar, aktivitas belajar yang dilakukan di perpustakaan, serta kendala yang dihadapi dalam pemanfaatannya.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). 173

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari sumber utama atau objek yang diteliti.⁴² Data dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan para informan serta hasil observasi yang dilakukan secara langsung di Perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai. Data yang dikumpulkan dari wawancara yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar siswa yang meliputi: pemanfaatan perpustakaan sebagai penunjang aktivitas belajar siswa, fasilitas dan koleksi perpustakaan, kegiatan siswa di perpustakaan, dan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan. Responden terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa dan pustakawan.

Ada pula observasi dilaksanakan dengan metode mengamati secara langsung proses Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Selaku Penunjang Kegiatan Belajar Siswa. Aspek yang diamati meliputi kegiatan siswa sepanjang menggunakan perpustakaan, keadaan fasilitas serta prasarana perpustakaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang berkaitan dan berfungsi sebagai data pendukung dalam menunjang pelaksanaan penelitian. Data tersebut meliputi buku, jurnal, artikel ilmiah,

⁴² J Supranto, *Metode Riset: Aplikasi dalam Pemasaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). 20

dokumen, serta sumber tertulis lainnya yang memuat informasi, analisis, maupun pembahasan yang dapat mendukung data primer dan memperkuat hasil penelitian.⁴³

Data pendukung dalam penelitian ini berupa berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan rumusan masalah, seperti buku, jurnal atau artikel yang membahas teori pemanfaatan perpustakaan sekolah. Selain itu, data pendukung juga meliputi dokumen perpustakaan SDIT Al-Khiar Barabai, seperti struktur organisasi Perpustakaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khair Barabai, kondisi ruangan perpustakaan, daftar inventaris data sarana prasarana perpustakaan, jumlah koleksi buku dan anggota perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, dan tata tertib perpustakaan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yang sesuai dengan kebutuhan penelitian guna mendapatkan peranan esensial sebagai dasar dalam proses pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sumber data yang digunakan terdiri atas dua jenis, ialah orang dan dokumen. Orang berfungsi selaku informan yang membagikan informasi dan data sesuai dengan kebutuhan penelitian melalui proses wawancara. Sementara itu, dokumen merupakan sumber data yang berupa artikel, berita, serta berbagai dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian dan digunakan untuk melengkapi serta memperkuat data yang diperoleh dari informan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴³ Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi: Fakultas Adab Sastra dan Kebudayaan Islam* (Jambi: Fakultas Adab-Sastra dan Kebudayaan Islam, 2013).

a. Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, yang terdiri atas satu orang Kepala Sekolah SDIT Al-Khair Barabai, satu orang pustakawan, dua orang guru, dan tiga orang siswa SDIT Al-Khair Barabai. Para informan tersebut dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan rumusan masalah, sehingga mampu memberikan informasi yang relevan mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sumber informasi berisi dokumen ataupun arsip yang terkait dengan penelitian. Dokumen tersebut meliputi bermacam berkas, gambar, dan informasi tertulis yang muat data pendukung terkait pemanfaatan perpustakaan sekolah selaku penunjang kegiatan belajar siswa di SDIT Al-Khair Barabai. Informasi dokumentasi dimanfaatkan untuk menunjang serta memperjelas hasil yang didapatkan lewat wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah proses yang dilakukan untuk menghasilkan informasi serta data yang mendalam bersumber pada kenyataan, serta bisa dibuktikan selaras dengan kebutuhan serta tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan strategi pengumpulan informasi yang diselenggarakan bersumber pada pemantauan secara langsung terhadap objek penelitian. Dengan memakai tata cara ini, penulis mengamati bermacam keadaan, kegiatan, dan fenomena yang berkaitan dengan rumusan permasalahan, setelah itu mencatat data yang diperoleh secara sistematis. Dalam penelitian ini observasi dilaksanakan dengan metode mendatangi secara langsung Perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai untuk mengamati pemanfaatan perpustakaan selaku penunjang kegiatan belajar siswa, tercantum keadaan perpustakaan, aktivitas siswa, sarana yang ada, dan layanan yang diberikan oleh pustakawan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua individu atau lebih yang bertujuan untuk saling berbagi informasi dan gagasan sehingga memperoleh pemahaman mengenai suatu topik tertentu.⁴⁴ Pada penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur, ialah tata cara pengumpulan informasi di mana pewawancara menetapkan catatan persoalan yang kaku serta khusus saat sebelum wawancara diawali. Pemakaian wawancara terstruktur bertujuan untuk mempermudah penulis buat memperoleh informasi selaras dengan tujuan penelitian, melindungi keteraturan proses wawancara, dan membenarkan kalau segala persoalan yang dibutuhkan bisa diajukan kepada informan. Untuk menunjang proses pengumpulan informasi, penulis memakai perlengkapan bantu berbentuk telepon genggam(hp) selaku media perekam sehingga hasil wawancara

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2021). 72

bisa didokumentasikan dengan baik serta ditinjau kembali apabila dibutuhkan. Sedangkan itu informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, pustakawan, guru, dan siswa SDIT Al- Khair Barabai yang ditatap memiliki data yang signifikan dengan penelitian menimpa pemanfaatan perpustakaan sekolah selaku penunjang kegiatan belajar siswa di SDIT Al-Khair Barabai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan bermacam dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, baik berupa dokumen tertulis, foto, rekaman, maupun arsip lainnya. Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan Perpustakaan SDIT Al-Khair Barabai, meliputi kondisi ruang perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, data inventaris sarana dan prasarana, jumlah koleksi buku, data anggota perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, tata tertib perpustakaan, serta dokumen lain yang relevan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilaksanakan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu:⁴⁵

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitisn Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, Syakir Media Press, Cet. 1 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), <https://doi.org/10.4324/9781315661063-13>. 176-181

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah tahapan dalam memilah, menyederhanakan, merangkum, serta memusatkan informasi yang sudah terkumpul lewat penemuan penelitian sehingga diperoleh data yang cocok dengan rumusan permasalahan serta lebih gampang untuk dianalisis. Tujuannya merupakan untuk menyajikan deskripsi yang lebih jelas, dan mempermudah buat melaksanakan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah selaku penunjang aktivitas belajar siswa di SDIT Al-Khair Barabai.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sesuatu sesi penataan dalam pengolahan hasil penelitian ataupun pengamatan supaya informasi terkumpul bisa dimengerti, dianalisis, serta diambil akhirnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian informasi yang sangat kerap ialah bacaan naratif yang mendeskripsikan hasil penelitian secara jelas serta runtut. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami hubungan antar data, menemukan pola, serta menjadi dasar dalam proses penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif yang memuat hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar siswa di SDIT Al-Khair Barabai.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, direduksi, disajikan, dan dianalisis secara sistematis. Pada tahap ini, penulis menyusun kesimpulan berdasarkan

temuan yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun juga memungkinkan berkembang sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, kesimpulan yang dihasilkan merupakan hasil interpretasi penulis terhadap data yang telah dianalisis dan diharapkan mampu menjawab fokus penelitian serta menghasilkan temuan yang relevan mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas belajar siswa di SDIT Al-Khair Barabai.